75 Kedaulatan Rakyat
Migunani Tumraping Liyan
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

SENIN PAHING | 28 SEPTEMBER 2020 (10 SAPAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 02) | HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

Tiga Hari ke Depan di Pulau Jawa

Cuaca Ekstrem Warga Diminta Waspada

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau kepada masyarakat, agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap potensi cuaca ekstrem. Dari hasil analisa, diprediksi dalam periode tiga hari kedepan hujan dengan intensitas sedang-lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di sejumlah wilayah Indonesia.

"Masyarakat juga harus waspada dengan dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang dan jalan licin," ujar Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto di Jakarta, Minggu (27/9).

Diungkapkan Guswanto, saat ini masih terpantau aktivitas gelombang atmosfer di wilayah Indonesia, yaitu Rossby Ekuatorial (fenomena pergerakan sistem konvektifitas udara di atmosfer yang berpropagasi ke arah barat dan melewati wilayah Indonesia) dan Madden Jullian Oscillation (fenomena pergerakan sistem konvektifitas udara di atmosfer yang berpropagasi ke arah timur dan melewati wilayah Indonesia).

Kedua gelombang atmosfer tersebut memberikan kontribusi pada peningkatan massa udara basah yang mendukung terbentuknya awan-awan hujan dalam beberapa hari ke depan. Kondisi tersebut diperkuat dengan anomali hangat suhu muka laut di perairan Indonesia, terbentuknya daerah perlambatan dan pertemuan angin (konvergensi) yang memanjang di Pesisir Barat Sumatera, Selat Karimata, sebagian Pulau Jawa, Selat Makassar dan Laut Banda.

Berdasarkan analisis beberapa fenomena atmosfer tersebut, lanjut Guswanto, BMKG memprediksikan dalam periode tiga hari ke depan, hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di sejumlah wilayah Indonesia.

Pada periode 27-29 September 2020 wilayah yang dilanda hujan, antara lain Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Kemudian wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. **(Imd)-f**

KR-Franz Boedisukarnanto

Peluncuran E-Paper 'KR' dilakukan Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB didampingi Komisaris Utama, Direksi, dan Pemimpin Redaksi.

E-Paper 'KR' Rangkul Pembaca Milenial

YOGYA (KR) - Di sela-sela puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 SKH *Kedaulatan Rakyat* berupa syukuran di Aula Kantor Percetakan *KR* di Jalan Solo Km 11 Kalitirto Berbah Sleman, Sabtu (26/9) malam, Direktur Utama (Dirut) PT BP KR, M Wirmon Samawi SE MIB meluncurkan *E-Paper KR*. Peluncuran tersebut ditandai pembukaan selubung nama *E-Paper KR*. Kegiatan tersebut berlangsung tengah malam pukul 00.00 saat hari berganti menjadi Minggu (27/9).

Setelah peluncuran *E-Paper KR* dilanjutkan pemotongan tumpeng. Pada kesempatan itu terdapat dua tumpeng istimewa. Dirut Wirmon Samawi memotong tumpeng HUT ke-75 *KR* kemudian menyerahkan potongan tumpeng kepada Pemimpin Redaksi SKH *KR* Drs Octo Lampito MPd. Sedangkan, Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani SE memotong tumpeng satunya dan diserahkan kepada Puji Haryanto, karyawan Bagian Iklan.

Sebelum peluncuran, Wirmon Samawi menyebutkan, *E-Paper KR* untuk merangkul pembaca milenial disamping tetap memperhatikan pembaca dari kalangan yang usianya lebih tua. Harapannya, *E-Paper* bisa menjadi ujung tombak *KR*, dalam dunia media di masa depan. "Semoga bisa membuat semangat dan menjadikan *KR* tetap eksis," harap Wirmon Samawi, seraya menyebutkan, saat ini sudah ada yang menyatakan untuk berlangganan.

Menurutnya, *E-Paper KR* bisa dinikmati pambaca di DIY dan Jateng bahkan sampai luar Jawa. Sebetulnya sudah lama ada rencana untuk membuat *E-Paper*, tetapi peluncurannya menunggu waktu yang tepat. *E-Paper KR* ini dikerjakan sendiri oleh orang *KR* dan bisa menghemat biaya produksi.

Acara malam itu dihadiri Penasihat *KR* Drs HM Idham Samawi, jajaran Direksi dan Komisaris Utama PT BP *KR*. Diawali dengan Semaan Alquran 30 juz, kemudian diisi pengajian oleh KH Heri Kuswanto dari Pondok Pesantren Lintang Songo. Dilanjutkan pemutaran video refleksi perjalanan *KR* selama 75 tahun. Terbit pertamakali 27 September 1945. Acara berikutnya menonton video pergelaran wayang kulit oleh dalang Ki Seno Nugroho dengan cerita 'Petruk dadi Ratu'. **(War)-f**

Analisis KR
Vigilantisme Kampanye

Hamdan Kurniawan SIP MA

BENTROKAN antarsimpatisan merupakan peristiwa ikutan yang kerap terjadi saat berlangsungnya kampanye. Hasil penelitian mengenai kerawanan sosial dalam politik elektoral menunjukkan bahwa telah terjadi 10 kali bentrokan selama kurun Pemilu 2019 yang melibatkan kelompok-kelompok di bawah naungan kekuatan politik di DIY (Fisipol UGM, 2019).

*** Bersambung hal 2 kol 1**

Penyesuaian Harga Langganan

PARA pembaca yang terhormat, 75 tahun kami sudah hadir di hadapan para pembaca. Kami sangat berterima kasih atas perhatian dan kesetiaan selama ini, bersama-sama mengabdi bangsa dan meniti zaman. Selama ini, KR sudah berusaha sebaik-baiknya untuk menyajikan informasi untuk pembaca yang kami banggakan. Dan selama 12 tahun, KR tak pernah menaikkan harga langganan, karena kami memang selalu mengutamakan kepuasan para pembaca. Tetapi karena tuntutan kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi, maka dengan berat hati mulai 1 Oktober 2020 kami menyesuaikan harga langganan menjadi Rp 90.000,- dan eceran Rp 4.000,-. Mudah-mudahan para pembaca memaklumi. **(Penerbit)-f**

Kesetiakawanan Dokter Sangat Diperlukan

JAKARTA (KR) - Dokter dan tenaga kesehatan (nakes) memiliki peranan sangat penting dalam upaya penanggulangan wabah Covid-19. Namun, tidak sedikit di antara para dokter yang harus gugur saat berjuang melawan virus tidak terlihat tersebut.

Data Ikatan Dokter Indonesia (IDI) per 26 September 2020 menunjukkan, jumlah kematian dokter Indonesia yang menangani Covid-19 sebanyak 123 orang. Sementara, banyak dokter yang telah menjadi tenaga relawan Covid-19 hingga 20 September 2020 terdiri 6.507 dokter internship, 1.050 dokter umum, 27 dokter spesialis dan 282 dokter gigi.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, pekerjaan menjadi dokter sangat mulia. Hanya seringkali, dokter lupa menjaga keselamatan diri karena lebih mengutamakan tuntutan profesi dan tanggungjawab sosial. "Ini bukan pikiran egois, tapi kalau keselamatan dokter terganggu atau hilang, kerugiannya bukan hanya pribadi tetapi masyarakat luas juga rugi karena kemanfaatannya hilang," ujar Muhadjir saat menjadi pembicara seminar virtual membahas Peran Strategis Organisasi Profesi di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru yang diadakan IDI, Minggu (27/9).

Oleh sebab itu, menurutnya, dibutuhkan rasa kesetiakawanan dari sesama dokter untuk saling menguatkan dan mendukung perjuangan melawan Covid-19. Di samping pemerintah juga terus berupaya menemukan solusi menekan angka fatalitas dokter maupun nakes.

"Jangan biarkan mereka yang berada di garis depan berjuang sendiri. Kalau perlu ada restrukturisasi keahlian, sehingga semua dokter bisa terlibat secara profesi di dalam menangani Covid-19," tutur Menko PMK ini.

Ia pun meminta IDI selaku organisasi profesi dokter untuk bertanggungjawab melindungi, memfasilitasi para anggotanya termasuk sejumlah dokter yang tengah berjuang di garis terdepan penanganan Covid-19. Lebih dari itu, mengupayakan agar semua anggota merasa berada di garis depan. Bersama-sama IDI wilayah di seluruh Indonesia, Muhadjir berharap dibuat rumusan tentang bagaimana menjamin para dokter terutama yang berjuang di garda depan penanganan Covid-19, sehingga merasa aman dalam memberikan pelayanan terbaiknya. **(Ati)**-f

JADWAL SALAT

Senin, 28 September 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:33	14.42	17.37	18.46	04.10

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
651	Anggitarizti	Kalasan Sleman	100,000.00
	JUMLAH	. . . . . **Rp**	**100,000.00**
	s/d 26 September 2020	. . Rp	364,830,000.00
	s/d 27 September 2020	**. . Rp**	**364,930,000.00**

(Tiga ratus enam puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

UGM KEMBANGKAN SISTEM DETEKSI GEMPA

Memprediksi 3 Hari Sebelum Kejadian

YOGYA (KR) - Tim Peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta mengembangkan sistem peringatan dini gempa bumi yang mampu mendeteksi dan memberikan peringatan gempa lebih awal. Sistem ini bisa memprediksi terjadinya gempa bumi yang akan terjadi satu hingga tiga hari sebelumnya dengan daerah prediksi dari Sabang hingga Nusa Tenggara Timur.

"Dari *early warning system* (EWS) gempa algoritma yang kami kembangkan bisa mengetahui satu sampai tiga hari sebelum gempa. Jika gempa besar di atas 6 Skala Richter (SR) sekitar dua minggu sebelumnya, alat ini sudah mulai memberikan peringatan," kata Ketua Tim Riset Laboratorium Sistem Sensor dan Telekontrol Departemen Teknik Nuklir dan Teknik Fisika UGM Prof Ir Sunarno MEng PhD, Minggu (27/9).

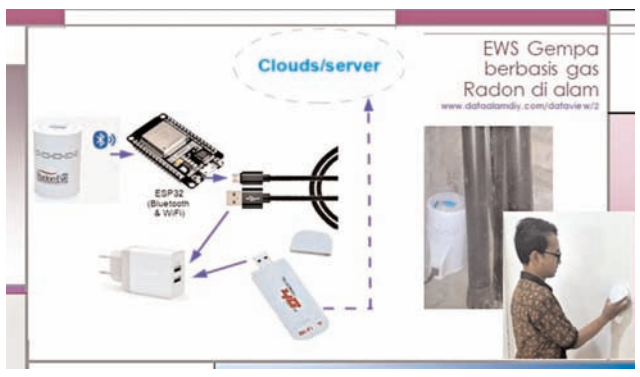

KR-Istimewa

EWS gempa berbasis gas radon di alam.

Sunarno menjelaskan, sistem peringatan dini gempa yang dikembangkannya bersama tim ini bekerja berdasarkan perbedaan konsentrasi gas radon dan level air tanah yang merupakan anomali alam sebelum terjadinya gempa bumi. Apabila akan terjadi gempa di lempengan, akan muncul fenomena paparan gas radon alam dari tanah meningkat secara signifikan. Demikian juga permukaan air tanah naik-turun secara signifikan.

"Dua informasi ini dideteksi oleh alat EWS dan akan segera mengirim informasi ke handphone saya dan tim. Selama ini informasi sudah bisa didapat dua atau tiga hari sebelum terjadi gempa di antara Aceh hingga NTT," ungkapnya.

Sistem yang dikembangkan terdiri alat EWS yang tersusun dari sejumlah komponen seperti detektor perubahan level air tanah dan gas radon, pengkondisi sinyal, kontroler, penyimpan data, sumber daya listrik. Lalu, memanfaatkan teknologi *internet of thing* (IoT) di dalamnya.

Sistem ini terbukti telah mampu memprediksi terjadinya gempa bumi di Barat Bengkulu M5,2 (28/8/2020), Barat Daya Sumur-Banten M5,3 (26/8/2020), Barat Daya Bengkulu M5,1 (29/8/-2020), Barat Daya Sinabang Aceh M5,0 (1/9/2020), Barat Daya Pacitan M5,1 (10/9/2020), Tenggara Naganraya-Aceh M5,4 (14/9/2020), dan lainnya. **(Dev)-f**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **RUMAH simbah didatangi pengamen yang menyanyikan lagu 'Koes Ploes'. Tiba-tiba, simbah keluar memberikan pertanyaan. "Sebutan 3 M itu apa *wae*?" Sempat bingung, namun langsung menjawab, "3 M *niku* memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak." Simbah langsung memberikan sembako karena jawaban benar. Persis seperti yang tertulis di papan yang dekat pintu masuk. (Titiek T, Jl Melati 5 No 284 Perum Condongcatur Yogya).-f**